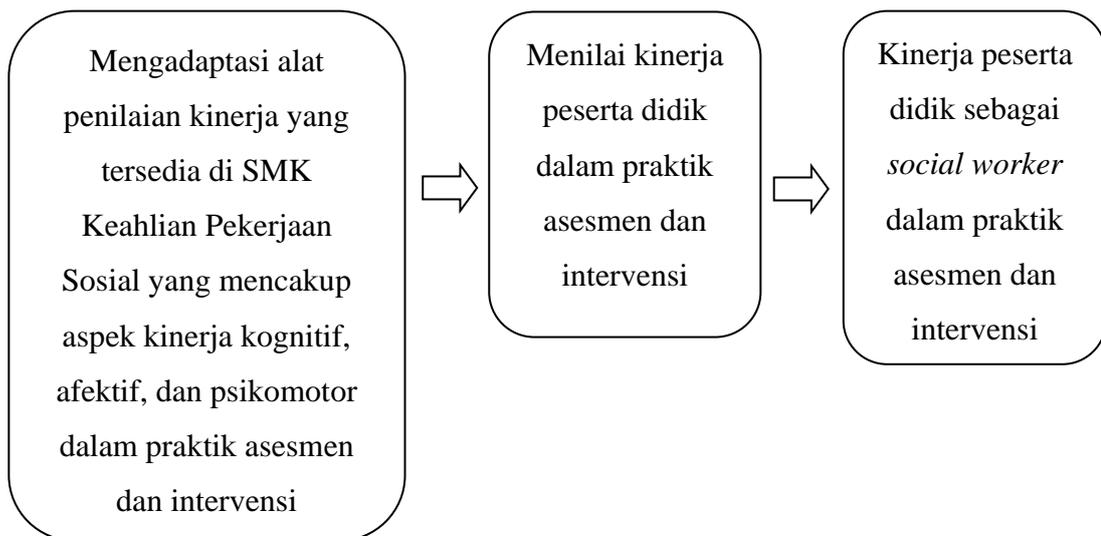


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif atau disebut dengan metode deskriptif kuantitatif. Metode tersebut digunakan dalam penelitian ini untuk mengolah angka guna menggambarkan kinerja peserta didik sebagai *social worker* dalam praktik asesmen dan intervensi di SMK Pekerjaan Sosial. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Berikut proses penelitian yang dapat digambarkan pada gambar 3.1 :



Gambar 3. 1 Proses penelitian

B. Lokasi Penelitian, populasi, dan sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 15 Bandung yang berada di Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 4 Bandung, Burangrang, Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat.

2. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik pekerjaan sosial kelas XI Pekerjaan Sosial 1 yang berjumlah 35 orang. Peserta didik menjadi sumber data sebagai pelaksana yang mempelajari asesmen dan intervensi untuk menggambarkan kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik sebagai *Social Worker*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini akan dilakukan dengan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik penetapan sampel seumpama seluruh anggota populasi dipakai menjadi sampel yang berjumlah 35 orang.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki tujuan untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan yang peneliti temukan sehingga dapat mempermudah dalam mendapatkan hasil yang maksimal. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kinerja untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam praktik asesmen dan intervensi. Alat penilaian kinerja yang digunakan berupa rubrik penilaian mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang diadaptasikan sesuai dengan masalah penelitian. Rubrik merupakan salah satu teknik dalam penilaian kinerja, apabila dikaitkan dengan kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam dunia nyata atau dalam kehidupan sehari-hari, maka rubrik dapat juga disebut sebagai salah satu teknik dalam penilaian autentik.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam perancangan instrumen penilaian kinerja peserta didik dalam praktik asesmen dan intervensi. Berikut prosedur dalam penelitian ini:

1. Tahap persiapan

Persiapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu dengan membuat penyusunan rencana secara sistematis mengenai proses penelitian. Berikut langkah-langkah persiapan yang peneliti lakukan :

a. Mengidentifikasi Masalah

Penelitian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang sesuai dengan permasalahan di lapangan sehingga peneliti dapat membantu dalam menyelesaikan

permasalahan yang ada dan kebutuhan yang diperlukan. Masalah yang terdapat di sekolah, kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing melalui kegiatan bimbingan skripsi untuk menindak lanjuti ke langkah-langkah berikutnya.

b. Merumuskan Masalah dan Membatasi Masalah

Membatasi fokus perumusan masalah yang mana mungkin menjadi penyebab atau akibat dari fokus masalah. Dalam penelitian ini, rumusan masalah dan pembatasan masalah berkaitan dengan kinerja peserta didik sebagai *social worker* dalam praktik asesmen dan intervensi di SMK Jurusan Pekerjaan Sosial.

c. Mengumpulkan Sumber Referensi

Mencari beberapa sumber referensi yang relevan dengan kajian pustaka untuk menjadi acuan dalam memperkuat penelitian ini.

d. Menentukan Desain dan Metode Penelitian

Desain penelitian ini mencakup perincian mengenai prosedur penelitian yang melibatkan pendekatan, metode, dan teknik pengumpulan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa langkah untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti, sebagai berikut.

- a. Mengumpulkan data
- b. Analisis data
- c. Menarik kesimpulan

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang telah didapatkan pada tahap sebelumnya, selanjutnya data akan diproses dan laporan akan disusun sesuai dengan sistematika penelitian yang telah ditetapkan.

E. Analisis Data

Pada tahap analisis data, peneliti mengumpulkan semua data atau informasi yang telah didapat dan diolah melalui tahapan berikut (Johannes dkk, 2018).

1. Melakukan verifikasi data, dengan pemeriksaan kebenaran dan kelengkapannya.
2. Melakukan klasifikasi dan tabulasi data, yaitu pengelompokan data dalam tabel. Tabulasi adalah proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

Silvia Afifah Rahmadhani, 2024

KINERJA PESERTA DIDIK SEBAGAI SOCIAL WORKER

DALAM PRAKTIK ASESMEN DAN INTERVENSI

DI SMK PEKERJAAN SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Mengolah data dengan menggunakan bantuan program Microsoft Excel.

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

N : Total Frekuensi

Data yang diperoleh kemudian dapat menjadi hasil dari penelitian yang dilakukan. karena itu, peneliti membuat kriteria penafsiran persentase penilaian peserta didik (Arofah & Hidayati, 2021). Kriteria penafsiran persentase terdapat pada tabel 3.1 :

Tabel 3. 1 Kriteria Penafsiran Persentase

No.	Kriteria	Klasifikasi
1	P = 0%	Tak seorang pun
2	0% < P < 25%	Sebagian kecil
3	25% ≤ P < 50%	Hampir setengahnya
4	P = 50%	Setengahnya
5	50% < P < 75%	Sebagian besar
6	75% ≤ P < 100%	Hampir seluruh
7	P = 100%	Seluruhnya

Sumber : (Arofah & Hidayati, 2021)

4. Mendeskripsikan data

Mendeskripsikan data adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih dimengerti oleh peneliti atau seseorang yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Analisis data yang paling sederhana dan sering digunakan oleh peneliti atau pengembang adalah menganalisis data yang ada dengan menggunakan prinsip-prinsip deskriptif. Dengan menganalisis secara deskriptif dapat mendeskripsikan data secara lebih ringkas, sederhana, dan lebih mudah dimengerti.